

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Manajemen yang baik adalah sesuatu yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan untuk keberlangsungan lembaga pendidikannya, salah satu hal yang harus diperhatikan dalam mengelola manajemen yang baik yaitu pengelolaan sistem informasi manajemen (SIM). Kemajuan IPTEK telah mengubah banyak sekali cara pandang manusia terhadap dunia termasuk terhadap kegiatan belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan.¹ dengan adanya dan dijalankannya sistem informasi manajemen pendidikan dengan baik akan berdampak positif bagi lembaga pendidikan, dengan SIM akan memberikan kemudahan bagi organisasi lembaga pendidikan, dan yang ada didalamnya.

SIM ialah hasil dari suatu perpaduan antara manusia dan sumber daya modal dalam sebuah organisasi yang mana SIM ini bertanggung jawab dalam mengumpulkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen suatu lembaga pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Chusing dalam Jogianto.² Era sekarang ini ialah berada di Era informasi, segala hal dalam kehidupan manusia membutuhkan yang namanya informasi, baik dalam pengambilan keputusan bagi kepentingan individu, kelompok ataupun instansi seperti lembaga pendidikan dan

¹ La Ode Ismail Ahmad Dan Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makasar", *Jurnal Idaarah* 1, No. 2 (Desember 2017) : 290.

² Yogi Hertanto, Dkk, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan ", *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 2, No. 1, (April 2017) :17.

perkantoran/perusahaan. Informasi pada zaman sekarang ini sudah semakin canggih dan lebih canggih lagi, yang mana hal tersebut berdampak pada

memudarnya batas-batas Negara dalam kepentingan bisnis, pemerintahan dan masyarakat.³

Sistem informasi sangatlah banyak manfaatnya bagi kehidupan manusia, yang mana yang telah disebutkan diatas, sistem informasi juga bisa digunakan dalam proses belajar mengajar, dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, sampai jenjang Perkuliahan, disini penulis akan membahas tentang bagaimanakah Implementasi SIM pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih akan memudahkan seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan, maka dari itu lembaga pendidikan pada zaman sekarang ini memanfaatkan sistem informasi/ teknologi semaksimal mungkin untuk memudahkan mereka dalam urusannya, seperti halnya untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang akurat (tepat) dan aktual (sesuai keadaan saat ini). Sistem informasi manajemen sangatlah penting dalam hal perencanaan maupun penyusunan strategi dan pengawasannya.

Dalam pengambilan keputusan suatu manajemen biasanya didasarkan pada apa yang mereka peroleh dari pengelolaan data dan pencarian informasi dalam suatu lembaga pendidikan tersebut, yang mana informasi yang mereka peroleh dan data-data yang dipakai sebagai acuan pengambilan keputusan tersebut sudah aktual dan akurat. Bukan hanya itu, sistem informasi juga sangat berperan penting dalam operasional kerja sumber daya manusia, yang mana dengan pengelolaan sistem informasi yang akurat dan aktual akan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang nantinya akan memajukan kehidupan bangsa.⁴ Seperti halnya

³ Yulia Djahir dan Dewi Pratita, "*bahan ajar sistem informasi manajemen*", (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), 1.

⁴ Brayn J. Kaleb, dkk, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado", *Jurnal Emba* 7, No.1, (Januari 2019): 782.

didalam organisasi lembaga pendidikan, sistem informasi juga bisa digunakan untuk mengawasi kinerja guru, pengolahan data di dalam sekolah/ madrasah, dan juga bisa dimanfaatkan sebagai pencarian riwayat para siswa dan guru yang akan melamar di sekolah tersebut.

Seiring berkembangnya teknologi informasi yang semakin canggih dan memberikan dampak positif, maka perusahaan-perusahaan dan lembaga pendidikan berlomba-lomba dalam mengimplementasikan SIM. karena seiring berjalannya waktu teknologi semakin berkembang pesat, maka sudah mulai disadari bahwa SIM sangatlah bermanfaat bagi lembaga pendidikan, perusahaan-perusahaan dan organisasi. Zaman sekarang ini lembaga pendidikan yang tidak mengikuti arus globalisasi dan tidak mengimplementasikan SIM akan dianggap kurang unggul dalam persaingan.⁵

Sistem informasi manajemen ialah suatu sistem yang memang dirancang khusus untuk menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat dan memberikan dampak ketika pengambilan keputusan, dengan proses merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi sumber daya.⁶ SIM terdiri dari 3 kata ialah “sistem”, “informasi”, “manajemen”. Sistem ialah suatu kumpulan elemen yang berhubungan satu sama lain, yang membentuk suatu kesatuan dalam usaha mencapai tujuan. Informasi adalah pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sehingga menjadi bentuk yang mudah dipahami. Manajemen adalah proses (*planning, organizing, actuating, controlling*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga SIM ialah sistem informasi manajemen yang menggunakan

⁵ Irawati, dkk, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Telkom Kota Palopo”, *Jurnal Manajemen* 3, No. 2, (September 2017) : 6.

⁶ Ana Juita Oktasari dan Denny Kurnandi, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web”, *Jurnal Voteknika* 7, No.4, (Desember 2019) :150.

masukan (*input*) dengan hasil keluaran (*output*) dengan berbagai proses yang dilakukan untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan bersama dalam sebuah kegiatan manajemen.⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa SIM adalah suatu cara mudah untuk mencapai tujuan. dengan sistem informasi semua akan lebih mudah apabila dimanfaatkan secara tepat, seperti halnya di dalam pendidikan yang mana zaman sekarang ini bukan hanya belajar mengajar akan tetapi juga saling berlomba-lomba dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen di dalam sekolah, begitupun di dalam menggunakan sistem informasi didalam pelajaran yang mana dengan imbuhan SIM ini akan menjadi lebih lengkap dan lebih mudah, sebagai contoh dasar SIM di dalam perkembangan pembelajaran digunakan untuk mencari referensi yang lebih lengkap, inspirasi dan sebagainya.

Sebuah organisasi dalam lembaga pendidikan dapat dikatakan masih hidup apabila masih terjadi proses pengelolaan data dan informasi didalamnya. Dalam sebuah lembaga, kedudukan sistem informasi berada di tingkatan tertinggi utama diantara sumber daya lainnya. Yang mana kedudukan informasi disini sangatlah menentukan produktivitas organisasi/ lembaga. Menurut Strainer dalam Idochi Anwar, mengatakan bahwa arus informasi sama pentingnya untuk kehidupan dan kesehatan suatu perusahaan (organisasi) dengan aliran darah untuk kehidupan dan kesehatan seseorang.

Hal ini menandakan bahwa informasi ialah kunci kehidupan suatu organisasi/ lembaga pendidikan. sebagian besar proses manajemen berkaitan dengan informasi,

⁷ Hendri Murti Susanto dkk, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan", *Jurnal Pendidikan Humaniora* 3. No.2 (Juni 2015) :94.

informasi menjadi ketergantungan bagi seluruh pihak organisasi sehingga merupakan denyut nadi sebuah organisasi/ lembaga pendidikan..⁸

Tujuan dibentuknya SIM ialah agar sebuah organisasi mendapatkan informasi yang bermanfaat, aktual dan akurat guna membuat keputusan yang tepat, baik itu untuk keputusan rutin maupun strategis. Jadi SIM adalah sistem yang menyediakan informasi dan mengelola data-data yang berhubungan dengan kegiatan atau proses lembaga pendidikan.⁹ Tanpa SIM, sulit bagi lembaga untuk mengetahui keadaan di dalam lembaga dan apa saja yang sedang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) ialah implementasi sistem informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. SIM didefinisikan oleh George M. Scott sebagai “suatu SIM adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi” Secara teori, SIM tidak harus menggunakan komputer, tapi pada kenyataannya tidaklah mungkin proses SIM tidak menggunakan komputer dan perangkat-perangkat nya.

Menurut Gordon B. Davis, Elemen non komputer adalah sistem manusia dan elemen komputer adalah sistem mesin. Gordon B. Davis juga menegaskan bahwa SIM selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis pada komputer (*computer based information processing*).¹⁰

⁸ Milka, “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 3, No. 1 (Maret-Juni 2014) :481-482.

⁹ Lukman Ahmad dan Munawir, “*Sistem Informasi Manajemen*”, (Aceh: Kita, 2018), 16.

¹⁰ Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan* 17, No. 1 (Oktober 2013) :63.

Bisa disimpulkan bahwa sistem informasi erat kaitannya dengan komputer, internet dan perangkat-perangkatnya, dengan sistem informasi yang berbasis komputer atau internet ini, maka informasi-informasi yang diinginkan bisa didapat dengan mudah dan mendetail, seperti halnya dalam pembelajaran siswa, guru ataupun siswa lebih mudah dengan menggunakan bahan ajar yang di dapat dari internet, selain mudah, juga lebih efektif dan lebih hemat tanpa harus mencetak, menggandakan atau membeli buku cetak.

Sekolah berbasis islam yang masih merupakan bagian dari lembaga pendidikan islam di Indonesia yang berstatus swasta yang dikelola oleh kemendikbud kebanyakan dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat selama ini, masyarakat memandang rendah akan sekolah swasta misalnya rendahnya keahlian dan profesionalitas guru, sarana prasarana, dan alat pembelajaran seperti OHP, LCD, dan laptop yang terbatas yang mana hal-hal tersebut akan berdampak negatif pada proses pembelajaran. dengan kemajuan teknologi informasi maka lembaga pendidikan islam/ lembaga swasta berupaya untuk memanfaatkan SIM semaksimal mungkin sehingga lembaga islam/ lembaga swasta mengalami perkembangan kualitas supaya citra sekolah islam menjadi lebih baik dan tidak kalah saing akan sekolah umum lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi di era globalisasi ini, lembaga pendidikan islam/ lembaga swasta sudah mulai mengikuti perkembangan zaman, pihak-pihak lembaga pendidikan islam sudah mulai menata manajemen lembaga dengan pola manajemen modern, lembaga pendidikan islam juga mengimplementasikan SIM dalam mengelola manajemen, proses pembelajaran dan semua yang berkaitan dengan tata lembaga pendidikan, di SMA *plus* Mifathul

Ulum juga telah mengembangkan diri, mengikuti alur globalisasi, ujian-ujian nasional juga telah memakai internet dan referensi-referensi nya pun bisa download di internet untuk bahan ajar.

Sistem informasi/ teknologi informasi harus menjadi peran utama dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan, proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan baik pembelajaran formal maupun informal haruslah mengimplementasikan SIM, karena zaman sekarang ini yang mana proses pembelajaranpun secara jarak jauh (pembelajaran jarak jauh/ pjj) sudah umum dilaksanakan, yang mana harus tersedianya akses teknologi informasi.¹¹ Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan sangat penting perannya dalam pembelajaran jarak jauh dan juga bagi sekolah swasta yang minim referensi untuk siswa atau bisa dibilang kurangnya sarana didalam perpustakaan untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran.

Sistem informasi dalam dunia pendidikan pada zaman sekarang ini sudah lazim digunakan apalagi dalam proses pembelajaran, banyak lembaga pendidikan sudah menyediakan sejumlah perangkat komputer lengkap, laptop, proyektor/LCD dan lain sebagainya untuk menunjang proses pembelajaran yang mana dengan SIM akan menambah kreativitas yang lebih luas.

Penggunaan SIM di berbagai lembaga pendidikan berbeda-beda bentuknya, mulai dari yang sederhana hingga yang lengkap/kompleks, akan tetapi SIM yang paling dikenal oleh berbagai pengelola lembaga adalah *database* dari pemerintah

¹¹ Marimin, dkk, “*Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: Grasindo, 2006), 34-35.

yang diisi setiap waktu untuk kepentingan pendataan pendidikan oleh pemerintah seperti dapodik dan lain sebagainya.¹²

Sistem informasi adalah aset penting bagi individu maupun kelompok, sistem informasi sejak zaman revolusi industri hingga sekarang menjadikan perdagangan yang lebih maju dan lebih modern, mempererat hubungan kedua Negara, menjadi simbol kekuatan politik dan kesejahteraan ekonomi, mempengaruhi kemajuan suatu organisasi dan juga mempengaruhi sistem nilai dan cara hidup manusia. Jadi Sistem informasi menjadi salah satu faktor penting bagi berkembangnya suatu bangsa dan Negara, informasi bukan hanya aset penting suatu perusahaan dan lembaga pendidikan, akan tetapi sistem informasi sudah menjadi bagian penting dalam hidup manusia.¹³

Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) di sekolah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan layanan pendidikan.¹⁴ di sekolah SMA *plus* Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasaan, sistem informasi disini di memanfaatkan untuk membantu para siswa-siswi dalam belajar atau mencari referensi, mencari inspirasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga SIM membantu agar pengetahuan dikelola dengan baik yang bermanfaat bagi individu dan organisasi.¹⁵

Berdasarkan kenyataan lapangan di SMA *plus* Miftahul Ulum dari hasil wawancara penulis dengan salah satu guru mengatakan sebagai berikut:

¹² Satia P. Zen, dkk, “*Sistem Informasi Sekolah*”, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2015), 7.

¹³ Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, “*Sistem Informasi Manajemen* ”, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016),26-27.

¹⁴ Honkis, “Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan”, *Jurnal Administrasi Pendidikan* 26, No. 2, (Oktober 2017) : 51.

¹⁵ Hafid Mukhlisin dan Indra Budi, “Analisis Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan Manajemen Pengetahuan: Studi Kasus Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan ”, *Jurnal Sistem Informasi* 13, No.1, (April 2017) :12.

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai dan telah menggunakan sedikit banyak sistem informasi manajemen, demikian halnya dengan lembaga pendidikan SMA *plus* Mifathul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, Beliau menjelaskan bahwa lembaga pendidikan SMA *plus* Miftahul Ulum telah menggunakan sistem informasi yang salah satunya sebagai penopang dan pendukung dalam hal pembelajaran, sebagai lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan pondok pesantren, sarana dan prasarana di SMA kurang memadai, dilihat dari kondisi penyediaan buku ajar yang sangatlah kurang, bahkan beliau pun mengatakan bahwa perpustakaan pun tidak ada, maka dari itu, pendidik maupun peserta didik menggunakan sistem informasi manajemen untuk mendapatkan buku-buku sebagai referensi dan bahan ajar dari internet. Begitupun dengan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, yang mana peserta didik harus mencari dan memanfaatkan sistem informasi ini untuk mendapatkan pelajaran atau jawaban dari tugas-tugas tersebut.¹⁶

Dari pemaparan diatas terbukti bahwa sistem informasi sangatlah penting bagi manusia, dan bagi lembaga pendidikan yang memang sudah seperti itu keadaannya, maka penulis merasa tertarik dan ingin meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana implementasi SIM pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA *plus* Miftahul Ulum.

B. Fokus penelitian

¹⁶ Yuliatas Sholihah, Guru Mapel di SMA *Plus* Miftahul Ulum, *wawancara langsung* (23 oktober 2020).

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA *plus* Miftahul Ulum?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA *plus* Miftahul Ulum?
3. Apa saja manfaat dari implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA *Plus* Mifathul Ulum?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA *plus* Miftahul Ulum.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA *plus* Miftahul Ulum.
3. Untuk mengetahui manfaat yang dari implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran di SMA *Plus* Miftahul Ulum.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta tambahan pengetahuan keilmuan tentang sistem informasi manajemen yang digunakan di dalam pendidikan sebagai penunjang atau sarana dalam pembelajaran

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan tambahan pengetahuan sekaligus tambahan pengalaman dalam mengembangkan dunia pendidikan kedepannya, dan juga untuk menjadi seorang pendidik atau seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas tugas-tugas dan kewajibannya

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi Perpustakaan dan juga tambahan informasi khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan jurusan Manajemen Pendidikan Islam

c. Bagi SMA *plus* Miftahul Ulum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ide atau gagasan serta bahan masukan bagi sekolah dalam mengaplikasikan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pembelajaran agar lebih berkembang kedepannya.

d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah acuan, referensi dan juga inspirasi bagi peneliti berikutnya maupun mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam lainnya yang juga ingin meneliti tentang sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran maupun dalam fokus lainnya.

E. Definisi istilah

1. Implementasi

Dalam *oxford advance Learner's Dictionary* dikatakan bahwa implementasi ialah : “*outsome thing into effect*” atau penerapan sesuatu yang memberikan efek terhadap sesuatu.¹⁷

2. Sistem informasi manajemen pendidikan.

Sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan ialah perpaduan antara sumber daya manusia dan teknologi informasi yang digunakan untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam mendukung proses pengambilan keputusan atau mendukung proses pembelajaran di bidang pendidikan.¹⁸

3. Proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan edukatif, pembelajaran ialah bentuk edukasi yang menjadikan siswa dan guru berinteraksi untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang telah ditentukan sebelum pembelajaran dimulai, guru/pengajar secara sadar mengajari siswa hingga siswa tersebut mengetahui/ mendapatkan salah satu tujuan dari kegiatan tersebut.¹⁹

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang dilakukan oleh orang lain, dimana hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam menyusun semi skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan

¹⁷ Din Wahyudin, “*Manajemen Kurikulum*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 93.

¹⁸ Anwar Darwis dan Hilal Mahmud, “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam”, *Journal Of Islamic Education Management* 2, No. 1, (April 2017) :66.

¹⁹ Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman FITRAH* 03, No. 2, (Desember 2017) :333.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Dina Umami Maghfiroh dalam Skripsinya yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kepuasan Orang Tua Siswa di Sekolah Menengah Atas Al-Islam Krian”. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Dina Umami Maghfiroh dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi/ penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. sedangkan perbedaannya dari kedua penelitian ini adalah peneliti tidak membahas tentang implementasi/ penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kepuasan orang tua siswa akan tetapi membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Musdalifah dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Barru”. Persamaan penelitian yang dilakukan saudari Musdalifah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas implementasi sistem informasi manajemen. Akan tetapi perbedaannya adalah peneliti membahas implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran, sedangkan saudari musdalifah membahas tentang implementasi SIM dalam mendukung pelayanan administrasi, intinya bukan dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Mochamad Ridwan Hasan dalam Tesis nya yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT

Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi Di Sekolah Islam (Studi Kasus Di SMP Plus Al-Kautsar Malang)”. persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), sedangkan perbedaannya adalah peneliti tidak membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi di sekolah islam, akan tetapi peneliti membahas implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang lebih fokus terhadap pengembangan proses pembelajaran.